



## **Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Covid 19 terhadap Perkembangan Retailer**

### ***Analysis of the Impact of Government Policies in handling Covid 19 on Retailer Development***

Jarungjung Hutagaol<sup>1\*</sup>, Marihot Manullang<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Prima Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

*Corresponding Author\**: [jarungjung13@gmail.com](mailto:jarungjung13@gmail.com)

#### **Abstrak.**

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat dampak pandemi COVID-19 pada bisnis retail perkotaan di Indonesia. Jakarta menjadi daerah yang paling terdampak akibat COVID-19 yang mana index retail jadi januari hingga maret 2020 mengalami penurunan. Pada Januari 2020 indeks retail kota jakarta 109,9 dengan pertumbuhan 11,31% kemudian di bulan februari indeksnya menjadi 109,7 dengan pertumbuhan 11,49%. Kemudian pada bulan februari dampak COVID-19 semakin terasa pada bisnis retail di Jakarta. Indeks retail pada bulan maret 2020 ialah 95,7 dengan menurunnya pertumbuhan menjadi -5,54%. Dampak pandemi COVID-19 terhadap bisnis retail mulai sangat terasa pada bulan maret 2020. Yang mana kasus COVID-19 mulai di temukan di Indonesia. Serta kebijakan pemerintah yang menerapkan social distancing dan segala kebijakan yang mewajibkan berkegiatan dari rumah. Membuat bisnis retail di Indonesia menjadi menurun. Dimana bisnis retail termasuk kawasan yang dilarang oleh pemerintah untuk di kunjungi oleh pemerintah guna mengurangi aktifitas keramaian di tempat perbelanjaan. Penurunan bisnis retail juga memberikan banyak dampak negatif.

**Kata Kunci : Kebijakan, Pemerintah, Supermarket.**

#### **Abstract**

*Based on the graph above, it can be seen the impact of the COVID-19 pandemic on urban retail businesses in Indonesia. Jakarta is the area most affected by COVID-19, where the retail index from January to March 2020 has decreased. In January 2020 the Jakarta city retail index was 109.9 with a growth of 11.31% then in February the index became 109.7 with a growth of 11.49%. Then in February the impact of COVID-19 was increasingly felt in retail businesses in Jakarta. The retail index in March 2020 was 95.7 with declining growth to -5.54%. The impact of the COVID-19 pandemic on retail businesses began to be felt in March 2020. In which cases of COVID-19 began to be found in Indonesia. As well as government policies that implement social distancing and all policies that require activities from home. Making the retail business in Indonesia decline. Where the retail business includes areas that are prohibited by the government to be visited by the government in order to reduce crowd activities in shopping areas. The decline in the retail business also had many negative impacts.*

**Keywords: Policy, Government, Supermarkets.**

## **PENDAHULUAN**

Ritel berasal dari bahasa Perancis “retailer” yang berarti memotong atau memecah sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, eceran berarti satu-satu, sedikit-sedikit tentang penjualan dan pembelian (barang), ketengan. Berman dan Evans (1992) mendefinisikan kata retail dalam kaitan retail manajemen sebagai keseluruhan aktifitas bisnis yang menyangkut penjualan barang dan jasa kepada konsumen untuk digunakan oleh mereka sendiri, keluarga, atau rumah tangganya. Sedangkan Davidson (1988) memberikan gambaran tentang bisnis retail sebagai suatu institusi atau kegiatan bisnis yang lebih dari 50% dari total penjualannya merupakan penjualan kepada konsumen akhir yang motivasi belanjanya adalah untuk kepentingan pribadi atau keluarganya. Bisnis retail merupakan aktivitas bisnis yang melibatkan penjualan barang dan jasa secara langsung kepada konsumen akhir.

Pada perkembangannya, kini bisnis retail di Indonesia mulai bertransformasi dari bisnis retail tradisional menuju bisnis ritel modern. Perkembangan bisnis retail modern di Indonesia sudah semakin menjamur di hampir seluruh wilayah Indonesia. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya toko retailer modern yang membuka cabang di berbagai wilayah di Indonesia. Namun saat ini bisnis retail sedang goyah di tengah pandemi COVID-19 hal tersebut bisa di lihat data indeks Retail. Pada desember 2019 retail Indonesia mengalami kenaikan indeks dari bulan november 2019 dari 216,6 menjadi 235,1 namun pertumbuhannya menurun dari 1,3% menjadi -0,5%. Dampak pandemi COVID-19 mulai terasa pada januari 2020 dimana index retail mengami penurunan menjadi 217,5 yang mana pertumbuhannya -0,3. Semakin terasa pada bulan february 2020 dimana index retail kembali menurun menjadi 216,4 dan pertumbuhannya -0,8% dan Semakin terasa di bulan maret yang mana Indonesia mulai ditemukan kasus COVID-19 index retail menjadi 217,8 namun pertumbuhannya -5,4%. Dampak yang paling terasa saat ini pada barang sandang yang pertumbuhannya menurun pada maret 2020 -45,9%.

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat dampak pandemi COVID-19 pada bisnis retail perkota di Indonesia. Jakarta menjadi daerah yang paling terdampak akibat COVID-19 yang mana index retail jadi januari hingga maret 2020 mengalami penurunan. Pada Januari 2020 indeks retail kota jakarta 109,9 dengan pertumbuhan 11,31% kemudian di bulan february indeksnya menjadi 109,7 dengan pertumbuhan 11,49%. Kemudian pada bulan february dampak COVID-19 semakin terasa pada bisnis retail di Jakarta. Indeks retail pada bulan maret 2020 ialah 95,7 dengan menurunnya pertumbuhan menjadi -5,54%. Dampak pandemi COVID-19 terhadap bisnis retail mulai sangat terasa pada bulan maret 2020. Yang mana kasus COVID-19 mulai di temukan di Indonesia. Serta kebijakan pemerintah yang menerapkan social distancing dan segala kebijakan yang mewajibkan berkegiatan dari rumah. Membuat bisnis retail di Indonesia menjadi menurun. Dimana bisnis retail termasuk kawasan yang dilarang oleh pemerintah untuk di kunjungi oleh pemerintah guna mengurangi aktifitas keramaian di tempat perbelanjaan. Penurunan bisnis retail juga memberikan banyak dampak negatif. Contohnya, banyak bisnis retail yang menutup gerainya contohnya Matahari Departemen Store yang menutup beberapa gerainya. Selain penutupan yang terjadi pada bisnis retail di Indonesia dampak yang terasa ialah PHK dan di rumahkannya pada karyawan yang bekerja pada bisnis-bisnis retail tersebut. Selain inti

membuat minat para investor pada retail tersebut menurun sehingga beralih ke investasi bisnis yang lain.

## **METODE**

Penulisan dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung dan melalui media massa terhadap perkembangan retailer di Indonesia, kemudian digunakan referensi data dari berbagai sumber terpercaya, artikel dan buku. Selanjutnya ditulis dalam bentuk karya ilmiah dengan tujuan memberikan informasi terkait bahasan yang dijadikan topik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pandemi COVID-19 dan Guncangan Ekonomi**

Jumlah kasus positif COVID-19 di seluruh dunia telah mencapai sekitar 3,5 juta kasus dengan angka kematian 240.000 jiwa. Di Indonesia, hingga 2 Juni 2020, jumlah kasus positif mencapai 26.940 kasus dengan angka kematian 1.641 jiwa.

Pandemi COVID-19 ini tidak hanya mengakibatkan krisis kesehatan, tetapi juga berdampak pada perekonomian secara global. Dampak ekonomi pandemi COVID-19 dimulai dari adanya guncangan terhadap suplai barang dan jasa yang tersedia di pasar (*supply shock*). Guncangan tersebut terjadi ketika orang-orang (mayoritas pekerja) dalam rantai produksi terinfeksi virus dan kemudian sakit. Kondisi ini menyebabkan penurunan tingkat produktivitas individu ataupun perusahaan. Guncangan terhadap suplai juga didorong oleh pembatasan aktivitas fisik (*physical distancing*) ataupun pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sebagai bagian dari upaya pengendalian penyebaran pandemi. Dua kebijakan tersebut mengakibatkan banyak pabrik, kantor, dan pusat bisnis ditutup untuk sementara.

Guncangan terhadap suplai pada akhirnya akan diikuti oleh guncangan terhadap permintaan konsumen (*demand shock*). Selama pandemi, tingkat konsumsi cenderung turun akibat berbagai kebijakan untuk menghambat penyebaran pandemi, seperti penutupan sebagian besar pusat perbelanjaan dan pembatasan transportasi umum. Tingkat konsumsi masyarakat juga turun akibat turunnya tingkat pendapatan atau hilangnya mata pencaharian.

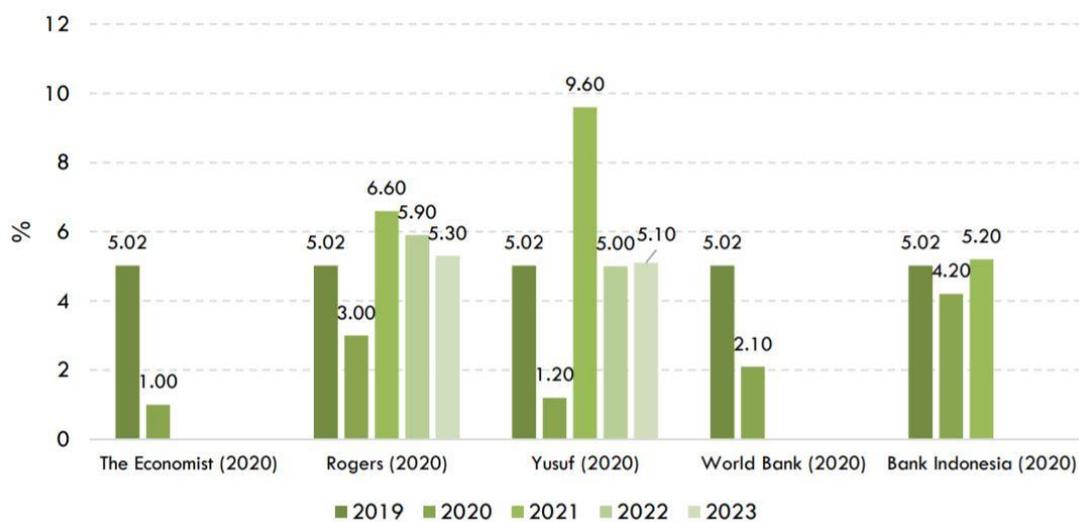
### **Pandemi COVID-19 dan Munculnya Orang Miskin Baru**

Dampak pandemi COVID-19 pada aktivitas perekonomian diprediksi akan berlangsung cukup lama. Jika hal ini terjadi, kemungkinan besar masyarakat dunia akan mengalami resesi atau krisis ekonomi yang parah. Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada 2020 akan turun hingga -3%. Resesi ini akan mendorong munculnya orang miskin baru. Hasil studi Sumner, Hoy, dan Ortiz-Juarez (2020) yang mencakup 138 negara berkembang dan 26 negara berpendapatan tinggi menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 akan memunculkan sekitar 85 juta orang miskin baru.

Bagaimana dengan Indonesia? Bank Dunia (2020) memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 hanya akan mencapai 2,1%. Dalam skenario terburuk, angka proyeksi tersebut bisa turun menjadi -3,5%. Angka tersebut lebih

rendah daripada pertumbuhan ekonomi pada 2019 yang hanya sebesar 5%. Guncangan ekonomi di Indonesia juga diprediksi akan mendorong munculnya orang miskin baru.

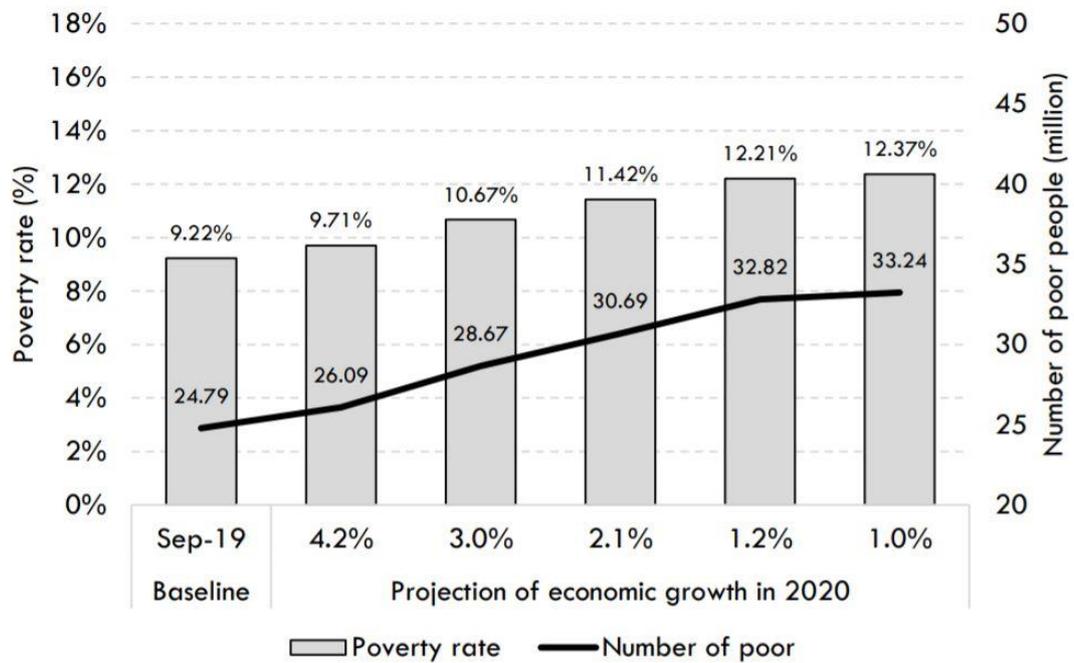
Kami melakukan sebuah studi untuk mengestimasi dampak COVID-19 pada tingkat kemiskinan di Indonesia (Suryahadi, Al Izzati, dan Suryadarma, 2020). Simulasi tingkat kemiskinan pada 2020 dilakukan dalam beberapa skenario dengan menggunakan data Survei Sosial-Ekonomi Nasional (Susenas). Dalam simulasi tersebut kami menggunakan lima proyeksi pertumbuhan ekonomi pada 2020 dari beberapa lembaga dan hasil studi, yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 4,2% (Bank Indonesia, 2020), 3,1% (Rogers, 2020), 2,1% (World Bank, 2020), 1,2% (Yusuf, 2020), dan 1% (The Economist Intelligence Unit, 2020). Semua proyeksi tersebut menunjukkan adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi pada 2020. Data BPS pun menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan pertama 2020 yang hanya sebesar 2,97% (BPS, 2020).



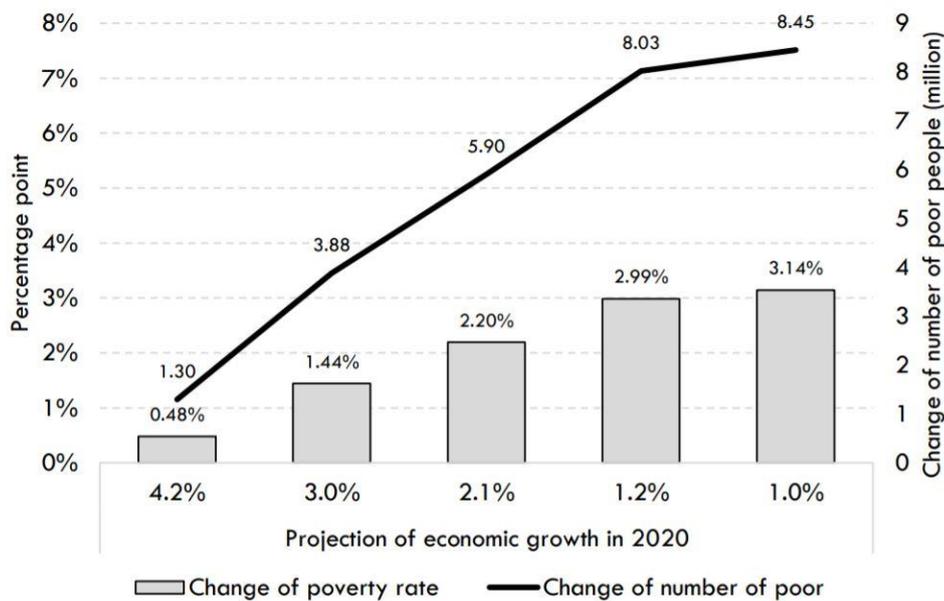
*Gambar 5: Proyeksi pertumbuhan ekonomi pada 2020-2023 (%) (pertumbuhan pada 2019 adalah pertumbuhan aktual yang digunakan sebagai baseline)*

Mengacu pada guncangan ekonomi yang terjadi dalam periode 2005–2006 sebagai tolok ukur dalam melakukan simulasi. Dalam periode tersebut pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat dan, pada saat yang sama, tingkat kemiskinan naik.

Hasil simulasi dampak pandemi COVID-19 pada tingkat kemiskinan di Indonesia dibagi menjadi tiga skenario berdasarkan tingkat keparahan, yaitu paling ringan, moderat, dan paling berat. Dalam skenario paling ringan, ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 4,2% dan tingkat kemiskinan akan naik dari 9,2% (angka pada September 2019) menjadi 9,7% pada akhir 2020, atau sekitar 1,3 juta lebih orang akan menjadi miskin. Dalam skenario moderat, ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 2,1% dan tingkat kemiskinan akan mencapai 11,4%, atau akan ada 6 juta orang miskin baru. Dalam skenario paling berat, ekonomi Indonesia hanya akan tumbuh sebesar 1% dan tingkat kemiskinan akan naik menjadi 12,4%, atau sebanyak 8,5 juta lebih orang akan jatuh miskin.



Gambar 7: Proyeksi dampak pandemi COVID-19 pada tingkat kemiskinan dan jumlah orang miskin



Gambar 8: Perubahan tingkat kemiskinan dan jumlah orang miskin

Jika tingkat kemiskinan sebesar 12,4% benar-benar terjadi, upaya untuk menurunkannya akan sangat sulit dilakukan. Dalam kondisi seperti itu, Pemerintah Indonesia perlu melakukan upaya yang sangat besar dan masif untuk mencapai target RPJMN 2024.

Kenaikan tingkat kemiskinan akibat pandemi COVID-19 perlu mendapatkan perhatian serius dari pengambil kebijakan baik di tingkat pusat maupun daerah. Salah satu

upaya yang dapat dilakukan Pemerintah Indonesia adalah memperkuat **program perlindungan sosial** untuk membantu masyarakat, terutama mereka yang menjadi miskin atau makin miskin akibat pandemi COVID-19

### **Dampak Kepada Retailer**

Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia (APPBI) Alphonzus Widjaja, membenarkan kalau banyak toko yang tutup. Dari catatan APPBI, tingkat okupansi hanya 60%-70% secara rata - rata nasional di tahun ini.

"Dari tahun 2020 tingkat okupansi keterisian mal oleh tenan turun 10%- 20%, kondisi ini masih terjadi di tahun ini. Sekarang tenan hanya mengisi 60% - 70%. Penyewa banyak yang menunda atau membatalkan usaha baru karena memilih menunggu situasi ekonomi, sehingga investasi saat ini belum jelas.

Alphonzus Penutupan ritel juga karena akumulasi buruknya kinerja dari tahun sebelum pandemi yang menguras daya tahan pelaku usaha. Akhirnya memutuskan untuk menutup sementara atau selamanya. Seperti yang terjadi di beberapa gerai supermarket hingga gerai pakaian.

Tapi dia tidak memungkiri saat ini beberapa pusat belanja baru ada yang buka. Seperti Pondok Indah III, di akhir 2020 kemarin ada Ashta District SCBD dan Senayan Park Mal (Spark), Green Sedayu Mall. Menurut Alphonzus, memang beberapa mal harus terpaksa membuka karena persoalan pembangunan.

"Karena ada yang tidak bisa menunda pembukaan mal karena konstruksi saat pandemic sudah diatas 50%, kalau tidak dibuka kerugiannya bisa lebih besar, kecuali yang progresnya di bawah 50% itu bisa ditunda," jelas Alphonzus.

Asal tahu saja, tingkat kedatangan mal juga menurut catatan APPBI membaik, dibandingkan 2020 lalu yang hanya tersisa 20%, kini menjadi rata-rata 50% imbas dari pelonggaran PPKM Mikro. Tahun ini juga diyakini lebih baik oleh pengusaha mal karena optimisme pertumbuhan ekonomi dan vaksinasi.

Diantara retailer yang terkena dampak hingga tutup yaitu Giant Superindo, Hero, Hypermar, hingga Ramayana dan masih banyak lainnya. Hal ini tentunya memperburuk keadaan perekonomian masyarakat indonesia khususnya, sebab jutaan karyawan terpaksa di PHK.

### **KESIMPULAN**

Dari uraian di atas diketahui dimulai tahun 2020 Retailer di indonesia mengalami goncangan yang hebat terdampak pandemi covid 19 bahkan hingga tahun 2022 ini pun masih belum berjalan lancar. Diantara retailer yang terkena dampak hingga tutup yaitu Giant Superindo, Hero, Hypermar, hingga Ramayana dan masih banyak lainnya. Hal ini tentunya memperburuk keadaan perekonomian masyarakat indonesia khususnya, sebab jutaan karyawan terpaksa di PHK. Hal ini tentunya berkaitan dengan kebijakan pemerintah dalam aturan pembukaan kembali retailer atau beroperasi secara normal dan bagaimana solusi mengatasi keterpurukan kemajuan retailer yang di dalamnya bekerja jutaan orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berman, Barry and Joel R. Evans. 1992. Retail Management., Fifth Edition. USA: Macmilan Pubishing Company.
- <https://www.bi.go.id/en/publikasi/survei/penjualan-eceran/Default.aspx> di Akses 16 April 2020
- World Health Organization (WHO). 2020. Global surveillance for human infection with novelcoronavirus (2019-ncov). [https://www.who.int/publications-detail/global-surveillanceforhuman-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillanceforhuman-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)). di Akses 16 April 2020.
- World Health Organization (WHO). 2020. Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pesan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf?sfvrsn=5cdfea17\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pesan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf?sfvrsn=5cdfea17_2) . di Akses 16 April 2020
- Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, V.1,no.1, (1-12).  
From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/308>.
- Elazhari, Khairuddin Tampubolon, Ali Mukti Tanjung, dkk (2022). *Implementation of the Guidance Policy for Fostered Citizens at Technical Implementation Unit (UPT) of Social Services for Homeless and Beggars Binjai, Social Service of North Sumatra Province; Journal: International Journal of Mechanical Engineering, V.7, No.1(hal:425-431)*.  
URL: [https://kalaharijournals.com/resources/41-60/IJME\\_Vol7.1\\_56.pdf](https://kalaharijournals.com/resources/41-60/IJME_Vol7.1_56.pdf).
- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS),V.1,no.4(hal.316-333).
- William R Davidson, dkk, 1988. Management Retailing, sixth edition, John Wiley &-sons
- Yumna (2020), Estimasi Dampak Pandemi COVID-19 pada Tingkat Kemiskinan di Indonesia, url: <https://smeru.or.id/id/article-id/estimasi-dampak-pandemi-covid-19-pada-tingkat-kemiskinan-di-indonesia>
- Emir Yanwardhana, CNBC Indonesia, Efek Pandemi covid 19, Url: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210421141315-17-239621/sepi-efek-pandemi-covid-19-ruang-mal-cuma-terisi-70>.